

PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM BELAJAR BAHASA INGGRIS

Dewi Nurmala, Nila Afningsih, Debbi Chyntia Ovami

Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah

dewinurmala@umnaw.ac.id

ABSTRAK

Pengabdian pada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada para guru tentang penggunaan media audio visual dalam belajar bahasa inggris. Sasaran pengabdian adalah para guru SMP Tunas Pelita Binjai. Permasalahan utama yang akan dicarikan solusi melalui kegiatan ini meliputi tiga aspek, yaitu aspek motivasi diri dan pemahaman terhadap penggunaan media audio visual. Dalam kegiatan ini melibatkan guru – guru SMP Tunas Pelita Binjai. Kegiatan ini akan dilaksanakan dengan metode ceramah dan praktek. Hasil Kegiatan pelatihan menunjukkan tanggapan yang sangat baik dari masyarakat dilihat dari motivasi dari para guru untuk meningkatkan kemampuan mengajarnya agar minat dan hasil belajar siswa meningkat

Kata kunci : media audio visual, belajar bahasa inggris

ABSTRACT

Community Service aims to provide knowledge to teachers about the use of audio-visual media in learning English. The target of dedication is Tunas Pelita Binjai Middle School teachers. The main problems that will be sought solutions through this activity include three aspects, namely aspects of self-motivation and understanding of the use of audio-visual media. In this activity involved Tunas Pelita Binjai Middle School teachers. This activity will be carried out with lecture and practice methods. Results The training activities showed a very good response from the community seen from the motivation of the teachers to improve their teaching abilities so that students' interest and learning outcomes increase

Keywords: audio visual media, learning English

1. PENDAHULUAN

SMP Tunas Pelita Binjai terletak di kota Binjai Kabupaten Langkat. Sekolah ini berdiri sejak tahun 1985. Sekolah ini merupakan sekolah swasta yang dimiliki oleh sebuah yayasan. Sekolah ini memiliki visi dan misi. Visi sekolah adalah imajinasi moral yang dijadikan dasar atau rujukan dalam menentukan tujuan atau keadaan masa depan sekolah yang secara khusus diharapkan oleh Sekolah. Visi ini merupakan turunan visi pendidikan nasional yang dijadikan untuk merumuskan misi. Adapun visi SMP Tunas Pelita Binjai adalah terwujudnya warga sekolah yang cerdas, kreatif dan religi serta mencintai tanah air.

Adapun misi sekolah SMP Tunas Pelita Binjai adalah sebagai berikut: Meningkatkan penghayatan dan pengamalan ajaran agama yang dianut dan etika moral, sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak, Mengkondisikan warga sekolah untuk berdisiplin dan berbudi pekerti luhur lewat keteladanan sikap dan perilaku serta tindakan menjaga ketuhan NKRI, Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki, Menumbuhkan semangat untuk berprestasi bagi semua warga sekolah. Dan Menintegrasikan pendidikan ketrampilan/ wirausaha pada mata pelajaran muatan lokal dan ekstra kurikuler.

Dari visi dan misi yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa sekolah berharap menjadi sekolah yang menghasilkan siswa yang kualitas baik

dari segi karakter, etika, maupun intelektual. Namun dalam proses tersebut, masih terdapat kekurangan yang dimiliki sekolah sehingga perlu adanya dukungan dari pihak lain untuk mewujudkan visi misi sekolah dari segi pengajaran. Untuk itu Universitas Muslim Nusantara melalui Fakultas Sastra berusaha menjadi media untuk memberikan kontribusi kepada SMP Tunas Pelita Binjai dalam mengatasi masalah yang dihadapi oleh pihak sekolah.

Beberapa masalah yang dihadapi SMP Tunas Pelita Binjai adalah sekolah menengah pertama yang terletak di Binjai antara lain : Kurangnya pengetahuan guru mengenai metode pengajaran khususnya pengajaran bahasa Inggris, Kurangnya media pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam memberikan materi bahasa Inggris dan Kurangnya fasilitas yang mendukung peningkatan pengajaran guru terhadap siswa yang belajar bahasa Inggris.

2. METODE PELAKSANAAN

Terdapat beberapa langkah-langkah untuk mempresentasikan metode subtitling tersebut melalui video yaitu:

1. Pada tahapan ini guru diarahkan untuk menonton video yang berdurasi 30 menit yang berjudul Sejarah Uang.
2. Ketika guru mendengarkan dan menonton video tersebut, guru diminta untuk memperhatikan subtitling (terjemahan dalam bahasa Inggris) dan memahami isi cerita video yang ditampilkan.
3. Setelah video selesai diputar, guru diberikan pertanyaan terkait video yang telah ditonton dengan menggunakan 5W + 1H seperti contoh: What does the video tell about?

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang telah dicapai dalam pengabdian yang dilakukan oleh Tim pelaksana dari dosen dan mahasiswa Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah di SMP Tunas Pelita Binjai yang terletak di kota Binjai adalah sebagai berikut:

a. Keterlibatan Guru dalam Kegiatan Pengabdian

Seluruh peserta pengabdian yaitu guru SMP Tunas Pelita Binjai mengikuti kegiatan pengabdian ini dengan baik. Para guru tersebut mendengarkan dan memperhatikan bentuk dan cara penggunaan media audio visual dengan metode subtitling.

b. Meningkatkan Kemampuan Mengajar Bahasa Inggris Guru

Guru memiliki media yang interaktif dalam mengajarkan bahasa Inggris siswa serta meningkatkan kemampuan bahasa Inggris guru dalam bahasa Inggris melalui kreatifitas dalam menciptakan media belajar sebagai contoh media audio visual

c. Kepercayaan Diri Guru

Guru memiliki kepercayaan diri dalam mengajarkan mahasiswa bahasa Inggris melalui media yang menarik dan interaktif kepada siswa sehingga hasil belajar juga akan meningkat.

Selain itu pengabdian ini mendapatkan apresiasi yang sangat luar biasa dari kepala sekolah SMP Tunas Pelita Binjai yang terletak di kota Binjai karena pengabdian masyarakat ini membuka pemahaman guru di sekolah tersebut

terhadap penggunaan media audio visual sebagai media pembelajaran khususnya bahasa Inggris.

4.KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh, maka kesimpulan dari pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

1. Guru lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan media belajar untuk para siswa khususnya media audio visual dengan metode subtitling dalam pengajaran bahasa Inggris.
2. Guru memiliki kepercayaan diri dalam mengajarkan materi bahasa Inggris dengan metode subtitling dengan menggunakan audio visual.

REFERENSI

- Hasan, Hasmiana. 2016. Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Ketuntasan Belajar IPS Materi Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi pada Siswa Kelas IV SD Negeri 20 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*. 3(4).
- Miftakh, Fauzi dan Samsi, yogi Setia. 2015. Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Solusi* 2(5):18
- Juliana. 2017. *Laporan Pengabdian Kepada Masyarakat: Motivasi Pembelajaran dan Percakapan Bahasa Inggris Melalui Media Film dengan Metode Dubbing dan Subtitling*. Universitas Potensi Utama: Medan